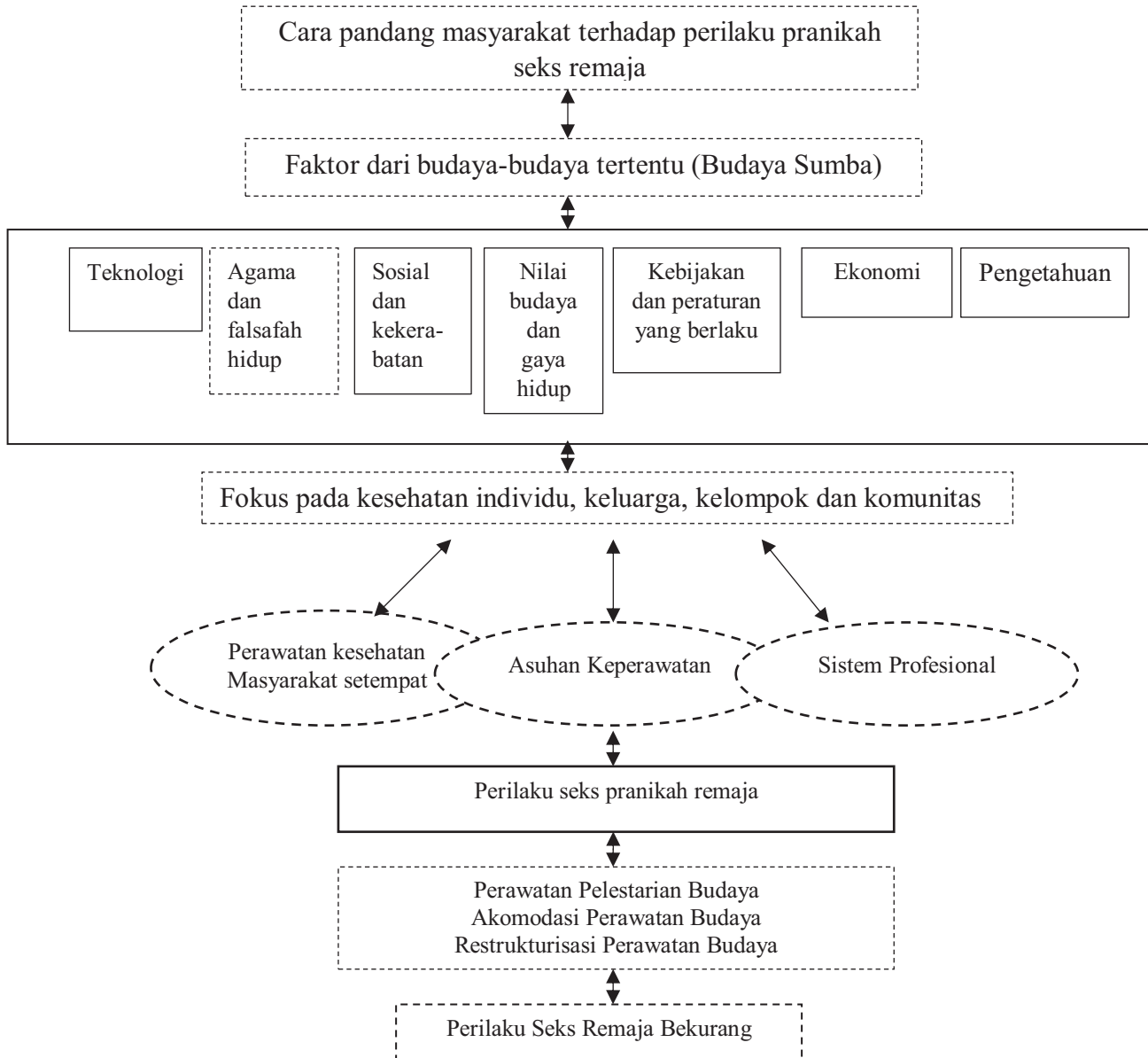


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan

: Diteliti

: Tidak diteliti

Gambar 3.1 Kerangka konseptual “Analisis Faktor perilaku seks pranikah remaja berdasarkan Teori *Transcultural Nursing* di Kabupaten Sumba Timur”

Gambar 3.1 merupakan konsep teori *Transcultural Nursing* menurut Leininger (2004)., (Giger, 2013)., Nursalam (2015) yang menggambarkan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Faktor teknologi, agama dan falsafah hidup, sosial dan kekerabatan, nilai budaya dan gaya hidup, Kebijakan dan eraturan yang berlaku, ekonomi dan pengetahuan. Dimensi ukur sosial budaya dalam suatu masyarakat ,saling mempengaruhi sehingga terbentuk pola dan praktik hidup di masyarakat yang akan dijelaskan sesuai dengan kerangka konseptual diatas adlah perilaku seks pranikah remaja di Kabupaten Sumba Timur.

Faktor-Faktor yang diteliti adalah sebagai berikut Teknologi, kebijakan dan peraturan, budaya dan gaya hidup, ekonomi dan pengetahuan. Teknologi memungkinkan individu untuk memilih atau mendapat penawaran dalam menyelesaikan masalah perilaku seks dalam kehidupan sehari-hari, alasan klien melakukan perilaku seks pranikah dalam kaitannya dengan kemajuan teknologi dan persepsi klien tentang penggunaan dan pemanfaatan teknologi untuk mendapatkan informasi tentang perilaku seks pranikah. Yang harus dikaji dalam faktor sosial dan kekerabatan adalah nama lengkap (inisial), nama panggilan, umur, tempat tanggal lahir, jenis kelamin, status, tipe keluarga, pengambil keputusan dalam keluarga, dan hubungan klien dengan kepala keluarga, tinggal serumah dengan orang tua. Nilai budaya adalah suatu yang dirumuskan dan ditetapkan oleh penganut budaya yang dianggap baik atau buruk yang mempunyai sifat penerapan teratas pada penganut budaya terkait yang mempengaruhi perilaku seks remaja, seberapa kuat budaa mempengaruhi keinginan remaja melakukan perilaku seks remaja karena latar belakang budaya atau tradisi perjodohan. Kebijakan dan peraturan yang berlaku adalah segala sesuatu yang memengaruhi

kegiatan individu dalam asuhan keperawatan lintas budaya (Andrews and Boyle, 2002). Yang perlu dikaji pada tahap ini adalah peraturan dan kebijakan yang berkaitan dengan perilaku seks pranikah remaja. Peraturan perjodohan, dan batas usia menikah. Yang harus dikaji dalam faktor ekonomi adalah seberapa besar keinginan remaja melakukan perjodohan atau perilaku seks pranikah remaja untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dan pribadi mereka. . Latar belakang pengetahuan klien adalah pengalaman klien dalam menerima pengetahuan yang ada hubungan dengan perilaku seks pranikah, seberapa sering remaja mendapat informasi tentang kesehatan reproduksi dan pengetahuan tentang bahaya melakukan seks sebelum menikah. Semakin tinggi pengetahuan klien tentang pentingnya pengetahuan tentang perilaku seks pranikah maka keyakinan klien biasanya didukung oleh bukti-bukti ilmiah yang rasional dan individu tersebut dapat belajar beradaptasi terhadap budaya yang sesuai dengan kondisinya.

3.2 Hipotesis

H1.1 Ada hubungan faktor teknologi dengan perilaku seks pranikah remaja

di Kabupaten Sumba Timur

H1.2 Ada hubungan antara faktor dukungan sosial dan kekerabatan dengan

perilaku seks pranikah remaja di Kabupaten Sumba Timur

H1.3 Ada hubungan antara faktor nilai budaya dan gaya hidup dengan

perilaku seks pranikah remaja di Kabupaten Sumba Timur

H1.4 Ada hubungan antara faktor kebijakan dan peraturan yang berlaku

dengan perilaku seks pranikah remaja di Kabupaten Sumba Timur.

H1.5 Ada hubungan antara faktor ekonomi dengan perilaku seks pranikkah remaja di Kabupaten Sumba Timur

H1.6 Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seks pranikkah remaja di Kabupaten Sumba Timur.